



Buruh Gendong Giwangan Punya Selter

YOGYA (KR) - Buruh gendong di pasar Giwangan boleh berlega hati. Mereka tidak perlu ganti baju di balik tumpukan sayuran. Tidak perlu juga kesulitan mencari tempat *kerikan* yang nyaman.

"Setiap masuk angin biasanya kami memang *kerikan*, tempatnya ya di pasar biasanya nyari di sela-sela barang dagangan. Begitu juga kalau ganti baju," kata Ny Sugiyati (45) buruh gendong dari Tuksono, Sentolo Kulonprogo kepada *KR* usai peresmian selter atau ruang singgah bagi buruh gendong di Pasar Giwangan, Senin (27/6). Ny Sugiyati biasa bekerja dari sore hari hingga pagi hari. Ketika beristirahat, ia mengaku hanya asal nyari tempat. Dengan adanya rumah singgah ia berharap bisa beristirahat.



KR-Agung Purwandono

Martha Tilaar dan Tri Kirana Haryadi Suyuti memakai kaos kepada buruh gendong pasar Giwangan.

Begitu juga yang dirasakan oleh Ny Legiyem (49) buruh gendong asal Desa Pereng, Lendah, Kulonprogo yang biasanya bekerja dari pagi hingga sore hari di Pasar Giwangan.

Dengan adanya ruang singgah ia tidak perlu ganti baju dengan was-was.

Pembangunan selter tersebut merupakan fasilitas dari Martha Tilaar. (Apw)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 21 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005